

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini yang digunakan untuk melihat integrasi program latihan pencak silat dalam meningkatkan nilai *respect* dan *self-control* melalui penelitian Eksperimen. Seperti dinyatakan oleh Fraenkel, Wallen & Hyun (2012, hlm. 265) mengatakan bahwa “ *in an experimental study, researchers look at the effect(s) of at least one independent variable on one or more dependent variables.*” Maksudnya adalah dalam sebuah studi eksperimental, para peneliti melihat efek setidaknya satu variable independent pada satu atau lebih variable dependen. Hal ini dikarenakan kelompok control tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiono, 2013).

3.2 Desain Penelitian

Desain yang dipilih dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design* (Fraenkel et al., 2013). Kelompok eksperimen akan diberikan latihan dengan program terintegrasi nilai *respect* dan *self-control* sedangkan pada kelompok control menggunakan latihan secara non integrasi. Berikut gambaran desain dalam penelitian ini :

Table 3.1
Non-equivalent control group design

Kelompok Eksperimen	O	X	O	
Kelompok Control	O	C	O	

(Fraenkel et al., 2013)

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kelompok yang dipilih peneliti yang menjadi tujuan peneliti untuk menggeneralisasi hasil penelitian (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2013). Dalam penelitian ini populasi yang dipilih ialah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMK darut tauhid yang berjumlah 20 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah kelompok dimana informasi penelitian diperoleh (Fraenkel et al., 2013). sampel dalam penelitian ialah kelompok di mana informasi diperoleh yang merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (J. R. Fraenkel dkk., 2012). Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan pemeliharaan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Untuk mendapatkan sampel yang dibutuhkan oleh peneliti maka peneliti membuat kriteria sebagai berikut: 1) sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat 2) sampel merupakan atlet yang belum lama latihan, 3) sampel belum pernah mengikuti latihan dengan program yang terintegrasi *respect* dan *self-control* 4) sampel berada pada rentang usia 14 -17 tahun, 5) sampel yang aktif dalam latihan pencak silat. Sampel yang diambil sebanyak 20 orang, dikarenakan sampel berjumlah 20 orang, maka dalam pembagian menjadi dua kelompok menggunakan Teknik *Random Assignment*. Sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 10 orang kelompok eksperimen (dengan program yang terintegrasi nilai *respect* dan *self-control*) dan 10 orang kelompok control dengan latihan secara non integrasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono,2013). Seluruh persiapan pengumpulan data disebut instrumentasi (Fraenkel et al., 2013). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan maka ada

beberapa instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun intrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Instrumen *Respect*

Untuk mengukur perilaku *respect* yang dimiliki oleh siswa dapat menggunakan skala *Respect* yang mengacu pada instrument dari (Mulyana,2012). Untuk lebih jelasnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Variabel, Sub Variabel dan indikator *respect*
Di kembangkan oleh (Mulyana 2012,hlm 132)

Variabel	Sub Variabel	Idikator	Bentuk Pertanyaan
<i>Respect</i>	Hormat terhadap diri	<ul style="list-style-type: none"> Bertutur kata dengan sopan Berperilaku santun Rendah hati	Pertanyaan mengenai sikap hormat terhadap diri sendiri
	Hormat terhadap orang lain	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai perbedaan Menunjukkan sikap simpati terhadap orang lain Menghargai atau peduli terhadap kepemilikan orang lain 	Pertanyaan sikap hormat terhadap orang lain dan memperlakukan orang lain semua dengan diri sendiri.
	Hormat terhadap lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Taat pada aturan dan tradisi dalam masyarakat atau dalam olahraga Menghargai arti kemenangan dan kekalahan 	Pernyataan mengenai kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

variabel	Sub variabel	Pertanyaan (+)	Pertanyaan (-)
----------	--------------	----------------	----------------

<i>Respect</i>	Hormat terhadap diri sendiri	3,8,19,28	1,12,29
	Hormat terhadap orang lain	4,5,6,8,9,10,11,13,16,17,20,21,23,24,25,35,37,39	2,12,14,15,22,26,29,30,31,32,33,34
	Hormat terhadap lingkungan	7,33,36,38,43,45	27,34,41,42

3.4.2 Instrumen *Self-Control*

Instrument dalam mengukur tingkat *self control* dalam penelitian ini melakukan adaptasi instrument *self control scale* (SCL) di susun oleh (Tangney, et.al., 2004) yaitu, mengukur perbedaan tingkat *self control* pada siswa. Meskipun angket menurut (Tangney,dk, 2004) tersebut sudah baku tetapi dikarenakan sampel yang berbeda, maka dengan demikian peneliti memutuskan untuk kembali melakukan uji validitas dan reabilitas instrument yang akan dipakai dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang valid.

Jumlah item secara keseluruhan sebanyak 36 item dengan reversed item (negative) 24 item dan item (positif) 12 item.

Tabel 3.3

Self control scale

Variabel	Sub variable	Item		Jumlah
		+	-	
Pengendalian diri (<i>self control</i>)	1. Kedisiplinan	1,15,22,36	17,29,9,28	8
	2. pengendalian tindakan inplusif	5	4,10,11,12,25,32,33,34,20,31,19	12

	3. kebiasaan hidup sehat	13,26,27	2,14,35,6,8	8
	4. etos kerja	24	3,23,16	4
	5. keandalan diri	7,18,30	21	4
Jumlah		12	24	36

(sumber : di Adaptasi dari Tangney, 2014)

Instrument skala control diri (*self-control*) memiliki skor maksimal 180 dan skor minimal 36. Jika semakin tinggi skor diperoleh, maka semakin tinggi tingkat control diri, melainkan sebaliknya sekamin rendah skor control diri maka rendah pula control diri siswa tersebut.

Skala kemudian diujicobakan kepada 36 responden. Adapun hasil yang didapatkan dari uji coba instrument penelitian bias dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.4

Hasil uji validitas angket *self-control*

<i>Item-total statistics</i>					
<i>Self-control</i>					
	<i>Corrected item-total correlation</i>	keterangan		<i>Corrected item-total correlation</i>	Keterangan
Q1	0,634	Valid	Q19	0,372	Valid
Q2	0,367	Valid	Q20	0,399	Valid
Q3	0,368	Valid	Q21	0,550	Valid
Q4	0,330	Valid	Q22	0,678	Valid
Q5	0,342	Valid	Q23	-0,088	Tidak Valid
Q6	0,368	Valid	Q24	0,524	Valid
Q7	0,643	Valid	Q25	0,415	Valid

Q8	0,603	Valid	Q26	0,549	Valid
Q9	0,444	Valid	Q27	0,620	Valid
Q10	0,365	Valid	Q28	0,358	Valid
Q11	0,583	Valid	Q29	0,340	Valid
Q12	0,387	Valid	Q30	0,571	Valid
Q13	0,492	Valid	Q31	0,784	Valid
Q14	0,521	Valid	Q32	0,377	Valid
Q15	0,724	Valid	Q33	0,717	Valid
Q16	-0,224	Tidak Valid	Q34	0,628	Valid
Q17	0,334	Valid	Q35	0,498	Valid
Q18	0,372	Valid	Q36	0,629	Valid

Sedangkan reabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keteladanan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Adapun hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.5 hasil uji reabilitas angket *self-control*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	36

3.4.3 Pengisian Kuesioner

Responden (sampel) mengisis kuisoner ini dengan cara memilih dan memberi satu tanda ceklis (√) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia. Responden memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan yang dirasakannya pada setiap item pernyataan. Pilih jawaban terdiri dari empat, selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang(KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

1.3.4 Teknik Skoring

Intrument dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan skala *likert*. Data dikumpulkan melalui angket (*kuesioner*) (Oppenheim,1998). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dikontrol sesuai dengan prosedur pengumpulan data secara tepat dan benar. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan. Teknik skoring bobot penilaian untuk instrument *respect* dan *self-control* dalam penelitian ini terlihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Skala *likert* penilaian

Pernyataan	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

(sumber: Oppenheim,1998).

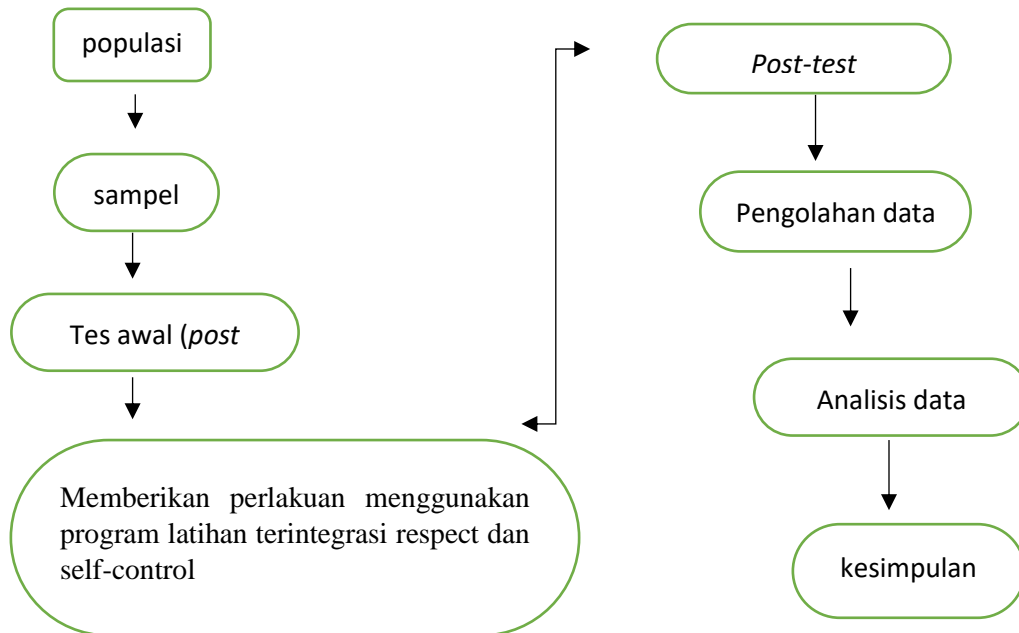
1.4 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan metode dan desain yang digunakan, adapun rangkaian proses penelitian akan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a) Menetapkan populasi dan sampel penelitian
- b) Melakukan *pretest*
- c) Memberikan perlakuan
- d) Melakukan *post-test*
- e) Melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil tes tersebut.
- f) Menetapkan kesimpulan

Lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

Bagan rangkaian proses penelitian



3.5 Analisis Data

Analisis data statistik yang digunakan pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah yang ada pada penelitian ini. dan berikut ini adalah langkah-langkahnya:

3.5.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari hasil pengukuran tersebut normal atau tidak. Data yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir menggunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-smirnov. Selanjutnya normalitas dalam penelitian ini pada taraf signifikansi α 0,05 dengan penjelasan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $< \alpha$ 0,05 berarti bahwa data berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai signifikansi $> \alpha$ 0,05 berarti bahwa data berdistribusi tidak normal.

3.5.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *levene test* dengan taraf signifikan α 0,05. Pengujian homogenitas akan ditentukan berdasarkan nilai *mean*, *median*, *median with adjusted*, and *trimmed mean*. Pengujian pada penelitian ini hanya dilakukan berdasarkan nilai *mean* dan *median* dengan penjelasan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $< \alpha$ 0,05 berarti bahwa data dinyatakan tidak homogen
- Jika nilai signifikansi $> \alpha$ 0,05 berarti bahwa data dinyatakan homogen.

3.5.3 Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Anova agar diketahui hasil nilai dari penelitian yang dilakukan.

- Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh
- Jika t hitung $> t$ table, maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh